
AN NAHDLIYAH

JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

E-ISSN: 2830-5612

e-mail: annahdliyah@stainumalang.ac.id

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DI SMAN 1 MUARAGEMBONG

Fitrotu Hasya Laili

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. A.H Nasution, No. 105, Cibiru Bandung
e-mail: hasyalaili0212gmail.com

Wahyu Hidayat

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. A.H Nasution, No. 105, Cibiru Bandung
e-mail: wahyuhidayat@uinsgd.ac.id

Abstract. Manajemen risiko adalah proses meminimalisir terjadinya permasalahan baik di perusahaan, organisasi, lembaga atau kejadian tertentu yang berdampak pada kerugian, namun tetap ada solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Dalam penelitian ini kami menggunakan teknik pengumpulan data yang menggunakan Focus Group Discussion (FGD) atau bisa juga berdiskusi dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. SMAN 1 Muaragembong menerapkan manajemen pendidikan berbasis sekolah untuk memberdayakan siswa atau memberdayakan sekolah melalui pemberian izin, fleksibilitas dan sumber daya untuk meningkatkan kualitas sekolah. Kajian yang kami bahas dalam manajemen risiko berkaitan dengan operasional pendidikan secara menyeluruh di SMAN 1 Muaragembong.

Keywords. Manajemen Risiko; Operasional; SMAN 1 muaragembong.

Abstract. *Risk management is the process of minimizing the occurrence of problems in companies, organizations, institutions or certain events that have an impact on losses, but there are still solutions to overcome these problems. In this study we used data collection techniques who use Focus*

Group Discussion (FGD) or can also discuss with observation, interviews, and documentation. SMAN 1 Muaragembong applies school-based education management to empower students or empower schools through granting permits, flexibility and resources to improve school quality. The study that we discuss in risk management relates to the overall educational operations at SMAN 1 Muaragembong.

Keywords. *Risk Managemen; Operations; SMAN 1 muaragembong.*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Manajemen risiko adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengenali, mengevaluasi, dan mengendalikan segala bentuk ancaman yang dapat berdampak terhadap sumber daya suatu organisasi. Ancaman ini bisa berasal dari berbagai faktor seperti ketidakpastian keuangan, kewajiban hukum, kendala teknologi, kesalahan dalam manajemen strategis, serta bencana alam atau kecelakaan. - Program manajemen risiko yang sukses dapat membantu organisasi dalam mempertimbangkan dan mengatasi berbagai risiko yang dihadapi.¹

Pendidikan memiliki peran untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan kebudayaan.² Maka penting untuk menyadari bahwa kita dihadapkan pada peluang dan tantangan yang beragam, baik di tingkat nasional maupun global.³ Sistem kompleks dalam organisasi pendidikan membutuhkan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengumpulkan, mentransmisikan, serta memproses sejumlah besar informasi dengan tujuan membuat keputusan manajemen yang sesuai.⁴

Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi sangat penting bagi organisasi termasuk sekolah, karena kegiatan pendidikan yang dilakukan selalu melibatkan risiko yang dapat menghambat

¹ Suyitno, 2022, *Implementasi Manajemen Resiko dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan*, EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4, hal. 142.

² Winarsih, S., 2013, *Sistem Pembiayaan Pendidikan dan Otonomi Daerah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Vol. 18(2), hal. 265-286.

³ Asrohah, H., 2015, *Manajemen Mutu Pendidikan*, UIN Sunan Ampel Surabaya.

⁴ Spichak, I, V., 2020, *Implementation of risk Management In The Quality Management System Of an Educational Organization*, hal. 9.

pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Sebagai lembaga pendidikan, risiko yang dihadapi dapat berasal dari dalam atau luar organisasi.⁵ Dengan demikian dalam makalah ini penulis akan membahas regulasi tentang pendidikan, kalkulasi risiko operasional pada lembaga pendidikan, tahapan penanganan risiko pada lembaga pendidikan, problematika penanganan risiko pada lembaga pendidikan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian masalah ini menggunakan metode penelitian kualitatif. yang dimaksud dengan “penelitian kualitatif” adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan atau juga dengan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi.⁶

C. Pembahasan

1. Konsep Manajemen Risiko Operasional

Berdasarkan hasil wawancara bersama bagian kurikulum SMAN 1 Muaragembong, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwasannya konsep manajemen risiko operasional di lembaga tersebut merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan lembaga pendidikan yang saat ini semakin maju dan berkembang. Namun demikian, hal ini menyebabkan meningkatnya kompleksitas dan tingkat risiko yang akan dihadapi oleh sekolah. Tujuan dari penerapan manajemen risiko di sekolah ini terutama untuk melindungi lembaga pendidikan terhadap beberapa kerugian yang mungkin akan terjadi dalam proses pelaksanaan operasional pendidikan. Dalam pengelolaan sistem operasional pendidikan ini sekolah melakukan penyeimbangan antara strategi pengelolaan manajemen, dan juga pelaksanaan pendidikan dengan pengelolaan risikonya. Sehingga proses operasional pada sekolah ini mendapatkan hasil yang optimal.

⁵ Suyitno, 2022, *Implementasi Manajemen Risiko dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan*, EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4, hal. 142

⁶ Agus Tulus, Moh, (1992), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

2. Risiko yang teridentifikasi di SMAN 1 Muaragembong

Proses pelaksanaan identifikasi manajemen risiko operasional di SMAN 1 Muaragembong ini melalui analisis serta melakukan pemantauan terhadap faktor internal maupun faktor eksternal. Penelitian ini menemukan bahwa penetapan risiko operasional dalam lembaga ini membentuk terjadinya alternatif risiko yang baik guna menangani risiko tersebut untuk dapat diminimalisir. Selanjutnya SMAN 1 Muaragembong juga melakukan pemetaan terhadap aspek-aspek risiko yang mungkin akan timbul pada saat proses identifikasi risiko. Risiko internal yang sudah teridentifikasi adalah mengenai pemenuhan standar nasional pendidikan, yang mana risikonya lebih memberatkan kepada tata cara pelaksanaan program pendidikan tersebut seperti siswa yang tidak naik kelas akibat sering bolos, bencana alam, dan lain sebagainya.

3. Pengukuran Risiko Operasional

Pengukuran risiko operasional ini dilakukan setelah proses identifikasi. Pengukuran risiko merupakan suatu usaha untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya risiko yang akan terjadi kemudian hari. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa tinggi atau rendahnya risiko yang dihadapi lembaga pendidikan, kemudian bisa melihat dampak dari risiko terhadap kinerja perusahaan sekaligus bisa melakukan prioritas risiko dan risiko mana yang paling relevan. Pengukuran risiko operasional sekolah ini biasanya dilakukan setelah pengidentifikasian risiko untuk menentukan relatif pentingnya risiko tersebut dan untuk memperoleh informasi yang akan membantu dalam menetapkan kombinasi peralatan risiko mana yang paling cocok untuk penanganannya. Kami melakukan pengukuran risiko di SMAN 1 Muaragembong sudah pasti melihat dampak dari terjadinya risiko tersebut dalam proses pelaksanaan program pendidikan itu sendiri. Risiko tersebut dapat disebabkan oleh kelalaian manusia maupun akibat dari bencana alam atau faktor-faktor lain penyebab timbulnya risiko tersebut.

4. Strategi Pengendalian Risiko

Strategi yang digunakan oleh SMAN 1 Muaragembong dalam pengendalian risiko operasional dilakukan pada pelaksanaan pemenuhan standar nasional pendidikan yang mungkin akan terjadi hambatan yang menimbulkan risiko didalamnya.

Pengendalian risiko operasional ini meliputi usaha untuk membuat seleksi dari beberapa pilihan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko negatif, atau memindahkan risiko yang akan muncul. SMAN 1 Muaragembong melakukan proses pengendalian risiko operasional secara berulang, mulai dari melakukan *assesment* terhadap sebuah perlakuan risiko hingga memperkirakan apakah tingkat risiko operasional tersebut dapat diterima atau tidak oleh sekolah. Apabila risiko yang kemungkinan akan terjadi itu belum diterima oleh kedua sekolah tersebut, maka harus mencari alternatif lain untuk penanggulangan risiko lainnya. Setelah itu, sekolah akan melakukan proses pengendalian dengan memilih alternatif yang paling tepat untuk risiko yang sedang dihadapi, hingga perkiraan hasil dari perlakuan tersebut menghasilkan tingkat risiko yang tersisa dan risiko tersebut dapat diterima oleh sekolah. Proses strategi pengendalian risiko lainnya dilakukan dengan menerapkan dan melaksanakan program-program yang ada. Dari program-program tersebut dapat dimaksudkan agar dapat menghindari risiko (*risk advoidnance*), mengurangi risiko (*risk management*), memindahkan risiko (*risk transfer*), penahanan risiko (*risk retention*).

5. Evaluasi Risiko

Kriteria Evaluasi yang dilakukan seperti mengadakan rapat untuk memantau terlaksananya program pendidikan dan risiko-risiko yang terjadi, adapun evaluasi yang dilakukannya adalah sebagai berikut, rapat satuan pendidikan, rapat pimpinan (Rapim), rapat tinjauan manajemen, Audit Mutu Internal, Audit Mutu Eksternal, dan Evaluasi kepuasan pelanggan.

D. Kesimpulan

Risiko adalah proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan penghindaran, minimalisasi, atau penghapusan risiko yang tidak dapat diterima. Dengan adanya manajemen risiko maka sekolah mampu mengantisipasi, mengelola segala risiko-risiko yang dapat terjadi, sedang terjadi dan bahkan dengan adanya manajemen risiko, risiko-risiko yang telah terjadi dapat menjadi acuan dasar perbaikan dan pengembangan sekolah agar risiko-risiko tersebut tidak terjadi kembali di kemudian hari.

Adapun jenis risiko berdasarkan kemunculannya terhadap pelaksanaan program pendidikan yaitu risiko internal dan risiko

eksternal. Dimana risiko internal tersebut dilihat kepada risiko-risiko yang terjadi terhadap pemenuhan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi risiko operasional, risiko sumber daya manusia, risiko kerugian, risiko waktu. Sedangkan risiko eksternal terkait dengan risiko reputasi sekolah. Adapun sekolah yang lebih banyak mengandung risiko dilihat dari manajemennya adalah SMAN 1 Muaragembong dikarenakan banyaknya jumlah rombongan belajar dan siswanya dan juga jumlah karyawan dalam departemen kasubag umum khususnya karyawan kebersihan dan *maintenance* serta security, mengingat jumlah siswa dan gedung yang besar. Sedangkan risiko di SMAN 1 Muaragembong cenderung lebih banyak dengan melihat banyaknya tenaga kependidikan serta jumlah siswa dan rombongan belajarnya banyak . Namun, jika melihat pada proses pembelajaran kedua sekolah tersebut memiliki risiko yang sangat harus diperhatikan.

Daftar Rujukan

- Asrohah, H., *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015)
- Bulhayat, (et.al.), *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)
- Dewi, I. A. M. S., *Manajemen Risiko*, (Bali : UNHI Press, 2019)
- Dhohanputro, B., *Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi*, (Jakarta: PPM. 2006)
- Galai & Mark, R., *The Essentials of Risk Management*, (United States: The McGraw-Hill Companies, 2022)
- Hasnadi, "Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan". Dalam: *BIDAYAH*, (2019)
- Iman, N., *Kiat-kiat Membiakkan Uang dimasa Sulit Investasi untuk Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004)
- Isra, M., Sofyan, H., & Agus, P., *Manajemen Risiko: Pendekatan Bisnis Ekonomi Syariah*, (Jakarta: K-Media, , 2020)
- Labombang, M., "Manajemen Risiko dalam Proyek Konstruksi". Dalam: *Jurnal SMARTek*, Vol.9, No.1, (2014)
- Mondy, R. W., *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, (Pearson Education, 2008)
- Naibaho, B. S. G., & Djajasukma, T., "Kajian Manajemen Risiko Sistem Informasi Menggunakan Metode Octave Allegro. Dalam: *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 11(1), (2022)
- Nikmah, F., Hasan, H., & Ainie, L. N., "Analisis prosedur rekrutmen dalam upaya pemenuhan tenaga kerja". Dalam: *Adbis: Jurnal Administrasi dan Bisnis*, (2018)
- Nurjamil, N., Supriyatni, R., & Soerjati, E., "Peningkatan Literasi Financial Technology (Fintech) Dan Risiko Hukumnya Dalam Mendukung Bisnis Online Bagi Siswa SMK Di Kota Bandung". Dalam: *E-Coops-Day*, 3(1), (2022), hlm: 107- 112.
- Purwanto, A., Handayani, D.I., Hardiyano, J., *Mitigasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3)*, (Stikubank: University, 2015)

- Rahayu, P., & Rangkuti, S., “Analisis Manajemen Risiko Penggunaan Aplikasi E-Commerce Dalam Transaksi Penjualan Cv. Roti Aroma Bakery Dan Cake Shop Medan”. Dalam: *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), (2022), hlm: 55-68.
- Rika, W., & Romi, S., “Penerapan Manajemen Risiko Operasional Pada Unit Teller Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Lubuk Alung”. Dalam: *Jurnal Akademi Keuangan dan Perbankan Padang*, (2019), hlm: 3-4
- Saryanto, (et.al.) *Mitigasi dan Pencegahan Learning Loss Pendidikan di Indonesia*, (Bandung:CV. Media Sains Indonesia, 2022)
- Siswanti, I., (et.al.), *Manajemen Risiko Perusahaan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Spichak, I. V., *Implementation of risk Management In The Quality Management System Of an Educational Organization*, (2019), hlm:. 9.
- Subekti, H., *Manajemen Resiko Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, vol 2(2),, (2019), hlm: 220-230
- Suyitno, “Implementasi Manajemen Resiko dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan”. Dalam: *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, (2022), hlm: 142.
- Trenggonowati, D. L., & Pertiwi, N. A., “Analisis Penyebab Risiko dan Mitigasi Risiko dengan Menggunakan Metode House of Risk Pada Divisi Pengadaan PT. XYZ”. Dalam: *Journal Industrial Servicess*, 3(1a), (2017), hlm: 1-7.
- Tulus, M. A., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992).
- Winarsih, S. (2013). “Sistem Pembiayaan Pendidikan dan Otonomi Daerah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. Dalam: *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 18(2), (2013), hlm: 265-286.
- Yoder, I. (1981). *Personnel management and Industrial*. (Relation New Delhi: Prentice-hall of India, 1981)
- Zulaekhah, S., “Model Mitigasi Risiko pada Lembaga Penjamin Kredit di Indonesia”. Dalam: *Mimbar Hukum*, Vol. 30(2), (2018), hlm: 291-303.